

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Jl. M.T. Haryono, Air Putih, Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Dimana Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur merupakan suatu instansi daerah yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melayani masyarakat dan perusahaan dalam bidang perkebunan. Instansi ini memiliki ± 123 orang karyawan baik PNS maupun Non PNS.

B. Jenis Penelitian Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kuantitatif, menurut Sugiyono (2017) data kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada data yang benar ada yang digunakan untuk mengkaji pada populasi atau sampel tertentu. Pemungutan data menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket/kuesioner sebagai metode pengumpulan data.pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.0Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dimana sumber data primer tersebut mengacu pada data yang langsung diberikan perusahaan kepada si pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari instansi/OPD melalui wawancara dan kuesioner dari karyawan di perusahaan tersebut (Sugiyono, 2017).

Data primer yang didapatkan pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup yang ditunjukkan untuk 123 orang sebagai responden pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

C. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di kantor Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 123 orang.

2. Sampel

Untuk mempermudah melakukan penelitian maka peneliti memerlukan sampel yang diambil berdasarkan populasi sebagai bahan penunjang penelitian. Dalam hal ini dibutuhkan suatu sampel penelitian disebabkan jumlah populasi yang cukup besar dan sampel dimaksud harus mewakili dari populasi tersebut. Sugiyono, 2017 mendefinisikan bahwasanya sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik yang kami ambil dalam penelitian ini adalah teknik *Probability sampling*, yaitu *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel, teknik ini juga diambil secara acak tanpa mencermati tingkatan yang ada dalam populasi. Penentuan sampel menurut Sugiyono, 2017, dapat dihitung dengan memakai rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Error Level (tingkat kesalahan), pada penelitian ini digunakan taraf error 5 % (0,5).

Pada penelitian ini populasi yang didapat berjumlah 123 orang dan taraf kesalahan dasar 5% (0,05), maka besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{123}{1 + 123 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{123}{1 + 123 (0,0025)}$$

= 94 orang

Maka populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 94 orang dan taraf kesalahan sebesar 5% (0,05), sehingga besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 94 orang.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel Penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Variabel independen menurut Sugiyono (2017) adalah variabel yang memotivasi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul

variabel dependen. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Kode	Skala
1.	Gaya Kepemimpinan (X)	Merupakan kemampuan mempengaruhi orang lain, bawahan atau kelompok, keahlian mengarahkan tingkah laku bawahan atau kelompok dengan memiliki kemampuan atau keahlian khusus dalam bidang yang diinginkan oleh kelompoknya, untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Otoriter ✓ Partisipatif ✓ Delegatif (Hasibuan, 2016)	<ul style="list-style-type: none"> GKO GKP GKD 	Menggunakan skala Likert 1-5 untuk menunjukkan pendapat responden sangat tidak setuju sampai sangat setuju
2.	Kepuasan Kerja (Y)	merupakan sebuah pandangan dan sikap individu mengenai penilaian baik positif maupun negatif terhadap pekerjaan mereka.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Faktor Psikologis ✓ Faktor Fisik ✓ Faktor Finansial ✓ Faktor Sosial (Prof. Dr. H. Edy Sutrisno, M. Si, 2019)	<ul style="list-style-type: none"> KKFP KKFF KKFN KKFS 	Menggunakan skala Likert 1-5 untuk menunjukkan pendapat responden sangat tidak setuju sampai sangat setuju

Sumber: Variabel dan Indikator untuk Kuesioner, data diolah Maret 2020

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Gaya Kepemimpinan (X).

Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan yang bertujuan untuk mendorong gairah kerja, kepuasan kerja dan produktivitas karyawan yang tinggi, agar dapat mencapai tujuan organisasi yang maksimal.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kepuasan Kerja (Y). Kepuasan kerja adalah suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis.

Dari tabel 3.1 diatas, definisi operasional variabel gaya kepemimpinan dapat dijelaskan sub indikator dari variabel gaya kepemimpinan sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan otoriter yaitu kekuasaan atau wewenang, sebagian besar mutlak berada pada pimpinan kalau pimpinan itu menganut sistem keputusan dan kebijaksanaan hanya ditetapkan sendiri oleh pemimpin, bawahan tidak diikutsertakan untuk memberikan saran, ide, dan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Sub indikator gaya kepemimpinan otoriter yaitu pemimpin hanya bergantung kepada kekuasaan formalnya saja;
2. Gaya kepemimpinan partisipatif adalah apabila dalam kepemimpinan nya dilakukan dengan cara persuasif, menciptakan kerja sama yang serasi, menumbuhkan loyalitas, dan partisipasi para bawahan. Sub Indikator gaya kepemimpinan partisipatif yaitu pemimpin yang mengambil keputusan melalui musyawarah dengan melibatkan seluruh pegawai; dan

3. Gaya kepemimpinan delegatif merupakan gaya di mana seorang pemimpin melimpahkan wewenangnya kepada bawahan dengan lengkap. Dengan demikian, bawahan dapat mengambil keputusan dan kebijaksanaan dengan bebas atau leluasa dalam melaksanakan pekerjaannya. Pemimpin tidak peduli cara bawahan mengambil keputusan dan mengerjakan pekerjaannya, sepenuhnya diserahkan kepada bawahan. Dari penjelasan di atas dikatakan indikator kepemimpinan ini adalah pemimpin yang hanya melimpahkan semua pengambilan keputusan kepada bawahan.

Adapun definisi operasional variabel kepuasan kerja dapat dijelaskan sub indikator sebagai berikut:

1. Psikologis merupakan faktor yang berkaitan dengan mental karyawan, yang meliputi minat, ketenangan dalam kerja, perilaku terhadap kerja, bakat dan keterampilan. Terkait kepuasan kerja terhadap beban pekerjaan yang diterima;
2. Sosial merupakan faktor yang berhubungan dengan interaksi sosial antara atasan dengan karyawan maupun sebaliknya karyawan dengan atasan. Terkait rekan kerja yang memberikan nasehat serta dukungan;
3. Fisik merupakan faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik karyawan, meliputi jenis pekerjaan, pengaturan waktu dan waktu istirahat, perlengkapan kerja, keadaan ruangan, suhu, penerangan, pertukaran udara kondisi kesehatan karyawan, umur dan sebagainya. Berupa fasilitas yang disediakan sebagai penunjang produktivitas dalam bekerja; dan
4. Finansial merupakan Faktor finansial merupakan elemen yang berkaitan

dengan jaminan serta kesejahteraan karyawan. Dimana elemen tersebut meliputi sistem dan besarnya gaji, jaminan sosial, macam-macam tunjangan, fasilitas yang diberikan, promosi dan sebagainya. Berupa gaji yang diterima sesuai dengan beban kerja serta tanggung jawab.

E. Teknik Dan Metode Pengumpulan Data

Dikarenakan adanya pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19), sebagian besar pegawai diwajibkan bekerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH). Oleh karena itu penyebaran kuesioner tidak bisa dilakukan dengan mendatangi lokasi kerja yang berada di Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur maupun kantor-kantor UPTD, maka penyebaran kuesioner harus menggunakan aplikasi *google form* agar penelitian tetap bisa dilaksanakan.

Kuesioner menggunakan *google form* ini disebarakan melalui group-group whatsapp pegawai PNS dan Nonpns. Kuesioner yang diberikan kepada responden ada yang bersifat tertutup yaitu data berupa pernyataan mengenai gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja dengan menggunakan skala penilaian *Likert* yang berisikan 5 (lima) tingkatan pilihan jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap pernyataan yang dinyatakan.

Dalam pengukuran aspek dari pengaruh variabel, digunakan skala *Likert* dengan keterangan tabel dibawah ini:

Tabel 3.2.
Skala *Likert* Penilaian Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja

No	Singkatan	Kategori	Skor
1	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2	TS	Tidak Setuju	2
3	N	Netral	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat Setuju	5

F. Teknik Analisis Data

1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebagai penunjang proses analisis maka alat pengukur data harus terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

a. Analisis rentang skala

Analisis rentang skala digunakan untuk mengetahui gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja pada Pegawai Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. adapun yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat jawaban dari para pegawai yang berkaitan dengan situasi yang dirasakan Pegawai di Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yaitu menggunakan rentang skala.

Untuk mencari rata-rata dari setiap jawaban responden agar dapat memudahkan dalam menilai dari rata-rata yang ada, maka penelitian ini menggunakan interval untuk menentukan panjang kelas, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

Dimana:

P : .Panjang Kelas Interval

Rentang : .Data terbesar – Data terkecil

Banyak kelas : 5

Berdasarkan rumus diatas, maka untuk panjang kelas interval adalah :

.Tabel 3.3
Skala Penilaian Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja

Kategori	Skor
Sangat Rendah	1,00 - 1,79
Rendah	1,80-2,59
Cukup	2,60-3,39
Tinggi	3,40-4,19
Sangat Tinggi	4,20-5,00

Sumber : Sugiyono (2017)

b. Uji Validitas

Kadar ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dihimpun oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, jika mengkorelasikan nilai item dengan total item - item tersebut merupakan definisi Validitas menurut Sugiyono (2017). Jika koefisien antara item dengan jumlah keseluruhan item sama atau diatas 0,5 maka item tersebut dinyatakan valid, akan tetapi jika nilainya dibawah 0,5 maka item tersebut dikatakan tidak valid.

c. Uji Reliabilitas

Arikunto (2016) menyatakan salah satu bagian dalam ketentuan tes reliabilitas memiliki hubungan erat dengan masalah kepercayaan. Sebuah tes bisa dikatakan reliabel, jika penelitian tersebut memberikan hasil yang tetap walaupun diuji berkali-kali. Dapat dikatakan hasil tersebut menunjukkan ketentuan.

Pengujian reliabilitas setiap variabel dilakukan dengan *Cronbach Alpha Coefficient* menggunakan bantuan software SPSS 26. Data yang diperoleh akan dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* >0,6.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui seberapa banyak pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan regresi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memperkirakan variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Persamaan regresi sederhana dengan satu prediktor menurut Sugiyono (2016) dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja

a = Bilangan Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Gaya Kepemimpinan

3. Analisis Korelasi (R)

Dalam analisis ini, peneliti menggunakan analisis parsial, dimana pada nilai korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya kaitan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mengetahui hubungan kedua variabel maka dapat dihitung dengan koefisien korelasi. Korelasi *Pearson Product Moment* merupakan Jenis korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel

garis lurus (linier). Sugiyono (2016) menyatakan bahwa teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{n\sum x_i^2 y_i - (\sum x_i)^2 (n\sum y_i^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi *Pearson*

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

n = Banyaknya Sampel

Dari perhitungan rumus diatas maka diperoleh hasil, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y. Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara sistematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$. Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif yaitu:

- a. Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antara dua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
- b. Bila $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif.
- c. Bila $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel adalah kuat dan berlawanan, dikatakan negatif.

Tabel 3.4
Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016)

4. Pengujian Hipotesis Atau Uji t

Pengertian untuk hipotesis penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah Uji yang digunakan untuk mengetahui kebenaran dari dugaan sementara. Hipotesis pada dasarnya diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Untuk menentukan standar penerimaan dan penolakan hipotesis untuk memastikan apakah hipotesis diterima atau tidak yaitu dengan menafsirkan nilai signifikan pada teknik analisis statistik jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis dapat dikatakan diterima yaitu gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kepuasan kerja, namun apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis dikatakan ditolak yang berarti gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan, terhadap kepuasan kerja. Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang negatif antara gaya kepemimpinan, terhadap kepuasan kerja.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan suatu bentuk kuadrat dari koefisien korelasi yang nilainya dinyatakan dalam bentuk persentase. Uji ini digunakan untuk menilai seberapa jauh kemampuan objek dalam menerangkan variabel dependen.

Suharsimi Arikunto (2013) mengatakan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dilakukan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi yang Kuadrat

Koefisien.determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi.sebagai barometer untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai koefisien.determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen benar-benar terbatas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu kepemilikan manajerial,.institusional dan *corporate social responsibility (CSR)* terhadap variabel dependen yaitu nilai yang dinyatakan dalam persentase. Proses pengolahan data dalam penelitian ini akan dilakukan bantuan *Statistic Program For Social Science (SPSS)*.